



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 12268-12284
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Green Accounting* Dan *Carbon Emission Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Fitri Rahmadani Nainggolan^{1✉}, Lusi Elviani Rangkuti², Mas'ut³

Universitas Islam Sumatera Utara

Email: fitriahmadaninainggolan733@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap *Nilai Perusahaan*, serta mengevaluasi peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi dalam perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian terdiri dari 36 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebanyak 22 perusahaan. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Nilai Perusahaan*. *Carbon Emission Disclosure* juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Nilai Perusahaan*. Namun, secara simultan, variabel *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Nilai Perusahaan*. Selain itu, *Corporate Social Responsibility* tidak memoderasi hubungan antara *Green Accounting* dengan *Nilai Perusahaan*, maupun hubungan antara *Carbon Emission Disclosure* dengan *Nilai Perusahaan*. Selanjutnya, *Corporate Social Responsibility* juga tidak memoderasi secara simultan pengaruh *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap *Nilai Perusahaan* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 sampai 2023.

Kata Kunci : *Green Accounting, Carbon Emission Disclosure, Nilai Perusahaan, Corporate Social Responsibility*

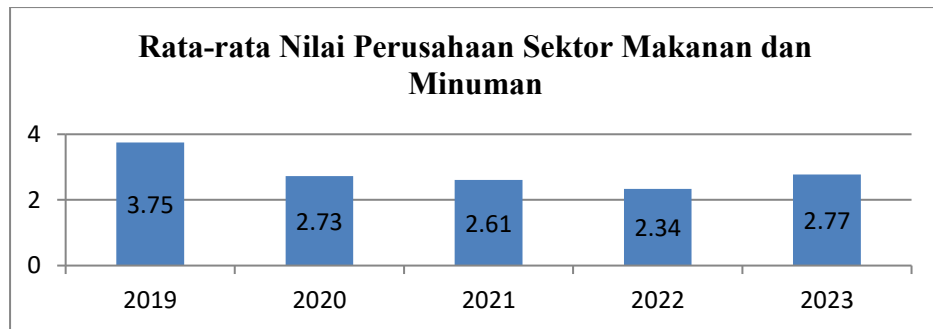
Abstract

This study seeks to assess the impact of green accounting and carbon emission disclosure on company value, as well as to evaluate whether corporate social responsibility moderates this influence within Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study's population comprised 36 Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing firms registered on the Indonesia Stock Exchange. The sample was chosen using purposive selection, namely comprising 22 Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing firms registered on the Indonesia Stock Exchange. This study employs multiple linear regression analysis utilizing SPSS 23 software. The study's findings demonstrate that green accounting exerts a negative and negligible impact on corporate value. The disclosure of carbon emissions exerts a negative and negligible impact on corporate value. The variables of green accounting and carbon emission disclosure concurrently exert a favorable and considerable influence on corporate value. The corporate social responsibility variable does not influence the relationship between green accounting and firm value. The corporate social responsibility variable does not influence the relationship between carbon emission disclosure and firm valuation. Corporate social responsibility variables do not concurrently impact the relationship between green accounting and carbon emission disclosure and firm value in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023.

Keywords: Green Accounting, Carbon Emission Disclosure, Company Value, Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perusahaan dituntut tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada *stakeholder* dan mengikuti nilai-nilai sosial agar tetap berkelanjutan. Keberlangsungan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menyesuaikan diri dengan sistem nilai yang berlaku di masyarakat. Industri makanan dan minuman, meskipun menjadi sektor strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, mengalami penurunan nilai perusahaan selama periode 2019–2022. Pandemi COVID-19 menjadi pemicu utama, menyebabkan aksi jual saham oleh investor yang ingin mengamankan investasinya. Di saat yang sama, daya beli masyarakat menurun akibat pelemahan ekonomi, sehingga memengaruhi permintaan produk serta kinerja keuangan perusahaan di sektor tersebut. Fluktuasi ini mencerminkan pentingnya penerapan praktik bisnis berkelanjutan guna menjaga kepercayaan investor dan memperkuat nilai perusahaan. Berikut gambar grafik rata-rata nilai perusahaan sektor makanan dan minuman 2019-2022.



Gambar 1. Rata-rata Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Sumber : idx.co.id.

Dalam era globalisasi, perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga dituntut berkontribusi pada stakeholder dan mematuhi nilai-nilai sosial. Industri makanan dan minuman, meskipun penting bagi perekonomian, mengalami penurunan nilai perusahaan selama 2019–2023, terutama karena dampak pandemi COVID-19, ketidakpastian pasar, dan melemahnya daya beli masyarakat. Sunarto & Trisyanto (2024) menyebut kualitas manajemen lingkungan sebagai faktor yang memengaruhi persepsi investor. Praktik green accounting muncul sebagai solusi dengan mencatat biaya lingkungan dalam operasional perusahaan, yang menurut Gunawan & Berliyanda (2024) dan Lestari & Khomsiyah (2023), dapat meningkatkan legitimasi dan reputasi perusahaan. Isu lingkungan global juga mendorong perubahan kebijakan nasional, seperti revisi AMDAL yang melemah akibat UU Cipta Kerja (Kholmi & Nafiza, 2022).

Pengungkapan emisi karbon dianggap sebagai sinyal positif bagi investor, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Trimuliani & Febrianto, 2023; Alfayerds & Setiawan, 2021). CSR juga berperan penting dalam memperkuat citra dan meningkatkan daya tarik investasi (Putra, 2017; Omran & Ramdhony, 2018). Namun, hasil penelitian sebelumnya masih beragam. Beberapa studi menyatakan green accounting dan carbon emission disclosure berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Saputra, 2023; Aprillia, 2023; Fina, 2024), sementara studi lain menyatakan sebaliknya (Pangestu, 2024; Gunawan & Mulyani, 2023). Hal yang sama berlaku untuk CSR.

Penelitian ini menguji pengaruh *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap *Nilai Perusahaan*, dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi, pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi inkonsistensi dalam penelitian sebelumnya sekaligus menjelaskan pengaruh upaya

peningkatan *Nilai Perusahaan*. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah: pertama, untuk menyelidiki pengaruh *Green Accounting* terhadap *Nilai Perusahaan* pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Kedua, untuk menguji pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap *Nilai Perusahaan* pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Ketiga, untuk menguji pengaruh simultan *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap *Nilai Perusahaan* pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Keempat, untuk menguji peran moderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap hubungan antara *Green Accounting* dan *Nilai Perusahaan* di perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Kelima, untuk menguji peran moderasi *Corporate Social Responsibility* pada hubungan antara *Carbon Emission Disclosure* dan *Nilai Perusahaan* pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Terakhir, untuk menguji sejauh mana *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap *Nilai Perusahaan* pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan objek penelitian meliputi *Green Accounting* (X1), *Carbon Emission Disclosure* (X2), *Nilai Perusahaan* (Y), serta *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi (M). Penelitian berlangsung dari Desember 2024 hingga Mei 2025 dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

Populasi penelitian berjumlah 36 perusahaan food & beverage yang terdaftar di BEI pada 2019–2023. Dengan teknik *purposive sampling*, diperoleh 22 perusahaan sebagai sampel karena memenuhi kriteria kelengkapan laporan keuangan lima tahun berturut-turut dan mencatat laba positif, sehingga menghasilkan 110 data observasi. Data dianalisis melalui beberapa tahap, dimulai dari analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, diikuti uji asumsi klasik seperti uji normalitas (Ghozali, 2023), uji multikolinearitas (tolerance > 0,1 dan VIF < 10), uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dengan *Durbin Watson*. Pengaruh variabel bebas terhadap nilai perusahaan diuji menggunakan regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Uji *t* digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2023). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah CSR memoderasi pengaruh *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap nilai perusahaan, digunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan model:

$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 (X_1 \times M) + \beta_5 (X_2 \times M) + \varepsilon$ (Ghozali, 2023). MRA dinilai mampu menjaga integritas data serta mengontrol efek interaksi.

Pendekatan ini dirancang untuk menilai seberapa besar pengaruh praktik keberlanjutan dalam akuntansi dan pelaporan lingkungan terhadap nilai perusahaan, dengan CSR sebagai faktor yang memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Evaluasi Data

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Green accounting</i>	110	.00	2.28	.0365	.22058
<i>Carbon emission disclosure</i>	110	.20	.80	.5909	.17638
Nilai perusahaan	110	.32	42.60	4.1112	6.11767
<i>Corporate Social Responsibility</i>	110	.00	.82	.4625	.24769
Valid N (listwise)	110				

Sumber : data diolah SPSS 23.0, 2025.

Perhitungan yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa setiap variabel mempunyai nilai N yang merupakan jumlah data point yang dianalisis pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga menghasilkan total 110 data point periode 2019-2023. Masing-masing penjabaran variabel sesuai dengan data Tabel 1 sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan (Y)

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan berkisar antara minimum 0,32 hingga maksimum 42,60, dengan rata-rata 4,1112 dan deviasi standar 6,11767.

b. *Green Accounting* (X_1)

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel akuntansi hijau menunjukkan nilai minimum 0,00, nilai maksimum 2,28, nilai rata-rata 0,0365, dan deviasi standar 0,22058.

c. *Carbon Emission Disclosure* (X_2)

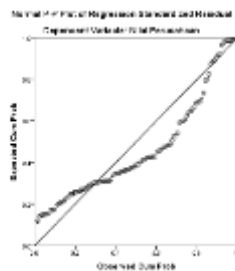
Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel pengungkapan emisi karbon memiliki nilai minimum 0,20, nilai maksimum 0,80, rata-rata 0,5909, dan deviasi standar 0,17638.

d. *Corporate Social Responsibility* (M)

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum 0,82, nilai rata-rata 0,4625, dan standar deviasi sebesar 0,24769.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-P Plot

Sumber : data diolah SPSS 23.0, 2025

Dari Gambar 2, diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual telah normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 <i>Green accounting</i>	.990	1.011
2 <i>Carbon emission disclosure</i>	.974	1.027
3 <i>Corporate social responsibility</i>	.973	1.028

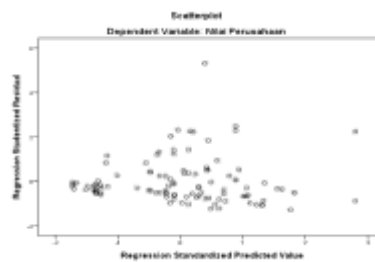
a. *Dependent Variable* : Nilai perusahaan

Sumber : data diolah SPSS 23.0, 2025.

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa:

- 1). Nilai VIF dari nilai *green accounting*, *carbon emission disclosure* dan *corporate social responsibility* lebih kecil atau di bawah 10, ini berarti tidak terkena multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
- 2). Nilai *tolerance* dari nilai *green accounting*, *carbon emission disclosure* dan *corporate social responsibility* lebih besar dari 0,1, ini berarti tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah SPSS 23.0, 2025

Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka berdasarkan metode grafik tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.283 ^a	.080	.054	5.95061	1.909	

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Green Accounting, Carbon Emission Disclosure

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah SPSS 23.0, 2025..

Berdasarkan Tabel 5.3 diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,909. Dengan $k = 2$ dan n sebanyak 110 maka nilai $du = 1,7856$ dan $4 - du = 2,2144$. Sehingga nilai ini terletak pada $du < dw < 4 - du$ yakni $1,7856 < 1,909 < 2,2144$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Model Regresi

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.927	2.162		4.591	.000
	<i>Green accounting</i>	-1.932	2.598	-.070	-.744	.459
	<i>Carbon emission disclosure</i>	-5.817	3.275	-.168	-1.776	.079

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : data diolah SPSS 23.0, 2025

Dari Tabel 4 di atas dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 9.927 - 1.932X_1 - 5.817X_2$$

- 1). $a = 9.927$ atau konstanta regresi, yang berarti jika nilai independen variabel *green accounting*, *carbon emission disclosure* dan *corporate social responsibility* sama dengan 0 (nol) maka nilai perusahaan meningkat sebesar 9.927 satuan.
- 2). $b_1 = -1.932$ untuk independen variabel *green accounting* yang bertanda negatif berarti memiliki hubungan yang tidak searah dengan variabel nilai perusahaan yang artinya setiap peningkatan *green accounting* sebesar 1 satuan akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 1.932 satuan.
- 3). $b_2 = -5.817$ untuk independen variabel *carbon emission disclosure* yang bertanda negatif berarti memiliki hubungan yang tidak searah dengan variabel nilai perusahaan yang artinya setiap peningkatan *carbon emission disclosure* sebesar 1 satuan akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 5.817 satuan.
- 4). $M = -4.991$ untuk independen variabel *corporate social responsibility* yang bertanda negatif berarti memiliki hubungan yang tidak searah dengan variabel nilai perusahaan yang artinya setiap peningkatan *corporate social responsibility* sebesar 1 satuan akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 4.991 satuan.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.927	2.163		4.587	.000
	<i>Green accounting</i>	-1.932	2.598	-.070	-.744	.459
	<i>Carbon emission disclosure</i>	-5.817	3.275	-.168	-1.776	.079
	<i>Corporate Social Responsibility</i>	-4.991	2.333	-.202	-2.139	.035

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : data diolah SPSS 23.0, 2025

Dari nilai t-tabel dengan derajat bebas $110 - 3 = 107$ dan taraf nyata 5 % adalah 1,982. Untuk nilai *green accounting* (X_1) dimana hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.744 < 1,982$) dan Sig ($0,459 > 0,05$), maka *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk nilai *carbon emission disclosure* (X_2) dimana hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,776 < 1,982$) dan Sig. lebih kecil ($0,079 > 0,05$), maka *carbon emission disclosure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Regresi Simultan (Uji f)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	325.992	3	108.664	3.069	.031 ^b
	Residual	3753.435	106	35.410		
	Total	4079.427	109			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, *Green Accounting*, Carbon Emission Disclosure

Sumber : data diolah SPSS 23.0, 2025

Dari uji ANOVA atau F *test*, didapat F_{hitung} sebesar 3,069 dengan tingkat signifikansi 0,000. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,069 > 2,689$) atau sig α 0,05 ($0,031 < 0,05$). Artinya bahwa secara

bersama-sama variabel *green accounting*, *carbon emission disclosure* dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,283	,080	,054	5.95061

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, *Green accounting*, *Carbon emission disclosure*

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : data diolah SPSS 23.0, 2025

Dari Tabel 5.7, diperoleh *R Square* adalah 0,080. Hal ini berarti 8,0% nilai perusahaan (Y) dipengaruhi oleh X_1 (*green accounting*) dan X_2 (*carbon emission disclosure*) serta sisanya sebesar 92,0% ditentukan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Moderated Regression Analysis

1. Hasil Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F Moderasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	281.577	4	70.394	1.946	.108 ^b
	Residual	3797.850	105	36.170		
	Total	4079.427	109			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Carbon Emission Disclosure*Corporate Social Responsibility, Green Accounting*Corporate Social Responsibility, Carbon Emission Disclosure, Green Accounting

Sumber : data diolah SPSS 23.0, 2025

Dari uji ANOVA atau *F test*, didapat F_{hitung} sebesar 1,946 dengan tingkat signifikansi 0,108. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,946 < 2,689$) atau $sig \alpha > 0,05$ ($0,108 > 0,05$). Artinya bahwa secara bersama-sama *corporate social responsibility* tidak memoderasi *green accounting* dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan.

2. Hasil Uji Regresi MRA

Tabel 9. Hasil Regresi MRA

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.835	2.038		3.844	.000
	Green Accounting	2.077	10.795	.075	.192	.848
	Carbon Emission Disclosure	-3.231	3.919	-.093	-.825	.412
	Green Accounting*Corporate Social Responsibility	-15.442	42.168	-.142	-.366	.715
	Carbon Emission Disclosure *Corporate Social Responsibility	-6.065	3.989	-.183	-1.520	.131

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah SPSS 23.0, 2025

Hasil uji model regresi memperlihatkan bahwa *green accounting* memberikan nilai koefisien sebesar 0.075 dengan sig 0.848. Nilai moderasi (*green accounting x corporate social responsibility*) memberikan nilai koefisien -0.142 dengan sig 0.715. Kesimpulan yang bisa diperoleh dari hasil di atas adalah Moderator tidak terbukti signifikan dalam mempengaruhi *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Prediksi nilai mengindikasikan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah negatif, artinya *corporate social responsibility* memberi efek memperlemah pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji model regresi memperlihatkan bahwa *carbon emission disclosure* memberikan nilai koefisien sebesar -0.093 dengan sig 0.412. Nilai moderasi (*carbon emission disclosure x corporate social responsibility*) memberikan nilai koefisien -0.183 dengan sig 0.131. Kesimpulan yang bisa diperoleh dari hasil di atas adalah Moderator tidak terbukti signifikan dalam mempengaruhi *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan. Prediksi nilai mengindikasikan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah negatif, artinya *corporate social responsibility* memberi efek memperlemah pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting bertujuan untuk mempertimbangkan biaya lingkungan dalam operasional perusahaan serta meningkatkan reputasi dan daya tarik perusahaan di mata publik dan investor yang peduli lingkungan (Gunawan & Berliyanda, 2024). Namun, hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan tidak signifikan ($t = 0,744$; $p = 0,459$). Temuan ini didukung oleh penelitian Yuliani & Prijanto (2022), Ekawati (2023), Kelly & Henny (2023), dan Sari & Machdar (2023) yang menyatakan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan emisi karbon dijelaskan melalui *teori legitimasi* dan *teori sinyal*. Menurut Putri & Agustin (2023), pengungkapan ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan investor. Griffin (2012, dalam Alfayerds & Setiawan, 2021) menegaskan bahwa pasar merespons positif informasi emisi karbon. Namun, hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan bersifat negatif dan tidak signifikan ($t = -1,776$; $p = 0,079$). Temuan ini sejalan dengan Hariadi & Nurwanda (2024).

Pengaruh *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting mencerminkan komitmen perusahaan terhadap perlindungan lingkungan dan inovasi berkelanjutan (Diah, 2018). Ketika digabungkan dengan *carbon emission disclosure*, keduanya berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($F = 3,069$; $p = 0,031$). Hasil ini sesuai dengan temuan Nafisa (2023), yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility sebagai Moderasi Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Meskipun *green accounting* dapat dilihat sebagai sinyal keberlanjutan, efektivitas sinyal ini akan meningkat jika perusahaan memiliki kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik. Namun, hasil uji regresi menunjukkan bahwa CSR tidak memoderasi hubungan antara *green accounting* dan nilai perusahaan ($t = -0,366$; $p = 0,715$), berbeda dari temuan Kelly & Henny (2023) yang menyatakan sebaliknya.

Corporate Social Responsibility sebagai Moderasi Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

CSR memungkinkan perusahaan mendukung praktik ramah lingkungan, termasuk pengurangan emisi karbon. Hal ini seharusnya meningkatkan legitimasi perusahaan dan nilai pasar sahamnya. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR juga tidak memoderasi hubungan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan ($t = -1,520$; $p = 0,131$), sesuai dengan temuan Hardiyansah et al. (2021).

Corporate Social Responsibility sebagai Moderasi Pengaruh *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

CSR yang kuat, jika dikombinasikan dengan *green accounting* dan pengungkapan emisi karbon, seharusnya dapat memperkuat citra perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor (Anggreni et al., 2024). Namun, berdasarkan uji F , CSR tidak secara signifikan memoderasi hubungan kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan ($F = 1,946$; $p = 0,108$). Temuan ini menguatkan pandangan Yuliani & Prijanto (2022), Ekawati (2023), dan Kelly & Henny (2023) yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak selalu memengaruhi nilai perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun *green accounting* dan *carbon emission disclosure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, peran moderasi CSR belum menunjukkan pengaruh signifikan dalam konteks perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Indonesia.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. *Green accounting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Carbon emission disclosure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara simultan variabel *green accounting* dan *carbon emission disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel *corporate social responsibility* tidak memoderasi variabel *green accounting* terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Variabel *corporate social responsibility* tidak memoderasi variabel *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Variabel *corporate social responsibility* diketahui secara simultan tidak memoderasi variabel *green accounting* dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfayerds, W. D., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Annual Report Readability terhadap Nilai Perusahaan. *In Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 3, Issue 2*. Online. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.363>
- Aprillia, K. A. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Intervening. Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha. <http://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/14542>
- Ekawati, A. S. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia, 5*(1), 57–82. <https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4164>
- Fina. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, Carbon Emission Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 1*(2), 1-12. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/ai/article/view/55>
- Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan. *COSTING: Journal of Economic, Business, and Accounting 7*(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9130>
- Ghozali, I. (2023). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, J. (2019). *Customer Loyalty : Menumbuhkan & Mempertahankan. Kesetiaan Pelanggan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 8*(1), 33–50. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>

- Gunawan, H., & Mulyani, D. S. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3523–3532. <https://doi.org/10.25105/jet.v33.18059>
- Kelly, S. G., & Henny, D. (2023). Pengaruh *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3301–3310. <https://doi.org/10.25105/jet.v33.18051>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Kusumaningtias, R. (2021). *Green Accounting*, Mengapa dan Bagaimana? *Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 978–979.
- Magdalena, V., & Trisnawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, dan Modal Intelektual terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 402–419. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.888>
- Mardiyati, U., & Ahmad, G. N. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2016. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 3 No. 1*
- Nafisa, S. (2023), *Pengaruh Green Accounting dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)*. Unspecified, Unspecified. <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/12802>
- Narayana, I. P. L., & Wirakusuma, M. G. (2021). Pengungkapan CSR pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4). <https://doi.org/10.211043/eja.2021.v31.i04.p06>
- Omran, M. A., & Ramdhony, D. (2018). Theoretical Perspectives on Corporate Social Responsibility Disclosure: A Critical Review. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 5(2), 38-45. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v5i2.8035>
- Peraturan Pemerintah No. Peraturan Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU PPLH).
- Peraturan Presiden 92 Tahun 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

- Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 17).
- Putra, A. S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 16–22. <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8002>
- Putri, H. D., & Agustin, H. (2023). Apakah Inovasi Hijau Dan Pengungkapan Emisi Karbon Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1), 107–124. <https://doi.org/10.16819/jaa.v6i1.22814>
- Saputra, M. H. C. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan BEI. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, J. (2021). 6 Hari Jago SPSS 17. Yogyakarta: Cakrawala.
- Trimuliani, D., & Febrianto, R. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Karbon terhadap Nilai Perusahaan: Moderasi Kepemilikan Negara. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(3), 900–906. <https://doi.org/10.37034/infv.v5i3.681>
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU PPLH).
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT).
- United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). (2020). The Adoption Of The Kyoto Protocol Of The United Nations Framework Convention On Climate Change. *Prispevki Za Novejso Zgodovino*, 58(2). <https://doi.org/10.51663/pnz.58.2.07>
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>